

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kupang, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin besar kemungkinannya memahami pentingnya kewajiban perpajakan, yang pada akhirnya meningkatkan kepatuhan dalam melaporkan dan membayar pajak tepat waktu.
2. Pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan. Wajib pajak yang memiliki pengetahuan dasar perpajakan (fungsi pajak, jenis pajak, dan kewajiban perpajakan) cenderung lebih patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.
3. Pemahaman perpajakan juga memberikan kontribusi besar terhadap kepatuhan. Pemahaman yang baik terhadap prosedur pelaporan, pengisian SPT, penggunaan *e-Filling* dan aturan perpajakan lainnya mendorong wajib pajak untuk lebih taat dan tidak melakukan pelanggaran secara tidak sengaja.
4. Ketiga variabel (Pendidikan, Pengetahuan, dan Pemahaman) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Artinya, peningkatan dalam aspek-aspek ini akan meningkatkan tingkat

kepatuhan perpajakan secara keseluruhan di wilayah kerja KPP Pratama Kupang.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi KPP Pratama Kupang:

- a) Tingkatkan kegiatan sosialisasi dan edukasi perpajakan, khususnya bagi wajib pajak baru atau yang berasal dari kelompok pendidikan rendah.
- b) Gunakan pendekatan yang lebih komunikatif dan visual (info grafis, video singkat, dan media lokal) dalam menjelaskan prosedur perpajakan.
- c) Perkuat layanan konsultasi perpajakan agar wajib pajak dapat lebih memahami hak dan kewajiban mereka.

2. Bagi Wajib Pajak:

- a) Disarankan agar terus meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai sistem perpajakan di Indonesia, terutama melalui media digital resmi seperti website DJP dan aplikasi pajak online.
- b) Lebih aktif dalam mengikuti seminar, pelatihan, atau kelas edukasi pajak yang disediakan oleh instansi terkait.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

- a) Dapat menambahkan variabel lain seperti motivasi, sanksi perpajakan, atau persepsi terhadap pemerintah untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.
- b) Perluasan wilayah penelitian ke KPP lain atau segmentasi berdasarkan pekerjaan (PNS, wiraswasta, karyawan swasta) bisa memberikan hasil yang lebih variatif.